

ARTIKEL

ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN *JOB ORDER COSTING METHOD* UNTUK MENENTUKAN HARGA JUAL DAN LABA PADA UD. SUGIH JATI PASAR PAHING KEDIRI



Oleh:

DEVITA SARI

13.1.01.04.0095

Dibimbing oleh :

1. Drs. Zainal Arifin, M.M.
2. Dr. M. Muchson, S.E., M.M.

PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2018

SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:




Nama Lengkap : Devita Sari
NPM : 13.1.01.04.0095
Telepon/HP : 081249736432
Alamat Surel (Email) : dheevitasari@gmail.com
Judul Artikel : Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan *Job Order Costing Method* Untuk Menentukan Harga Jual dan Laba Pada UD. Sugih Jati Pasar Pahing Kediri

Fakultas – Program Studi : FKIP-Pendidikan Ekonomi
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nisantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. KH. Ahmad Dahlan No.76, Mojoroto, Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 30 Januari 2018
Pembimbing I  Drs. Zainal Arifin, M.M. NIDN. 0023086809	Pembimbing II  Dr. M. Muchson, S.E., M.M. NIDN. 0018126701	Penulis,  Devita Sari 13.1.01.04.0095

ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN *JOB ORDER COSTING METHOD* UNTUK MENENTUKAN HARGA JUAL DAN LABA PADA UD. SUGIH JATI PASAR PAHING KEDIRI

Devita Sari

13.1.01.04.0095

FKIP- Pendidikan Ekonomi

dheevitasari@gmail.com

Drs. Zainal Arifin, M.M

Dr. M. Muchson, S.E., M.M.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Perusahaan perlu memperhatikan setiap biaya yang dikeluarkan di dalam kegiatan produksinya. Pada perusahaan manufaktur, informasi biaya dapat terlihat pada perhitungan harga pokok produksi yang mencerminkan total biaya yang digunakan untuk memproduksi suatu produk yang dihasilkan. Perhitungan harga pokok produksi dapat digunakan untuk menentukan harga jual dan laba.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis perhitungan harga pokok produksi dengan *job order costing method* untuk menentukan harga jual dan laba pada UD. Sugih Jati Pasar Pahing Kediri.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan populasi yang berupa biaya produksi meja, biaya produksi kursi, biaya produksi almari dan biaya produksi pintu, sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa biaya produksi meja. Instrumen dalam penelitian ini adalah berupa dokumentasi dan wawancara.

Hasil dari penelitian ini berupa biaya yang dikeluarkan untuk membuat meja pada bulan September 2016 yaitu biaya bahan baku yang totalnya sebesar Rp 26.677.500, biaya tenaga kerja dengan total sebesar Rp 9.000.000, biaya *overhead* pabrik sebesar Rp 7.639.590, dan biaya nonproduksi yang berupa, biaya pemasaran sebesar Rp 517.450, biaya transportasi sebesar Rp 1.603.100, dan biaya listik dan telepon sebesar Rp 399.900 dengan total biaya produksi ditambah dengan biaya nonproduksi yaitu total harga pokok produksi sebesar Rp 45.837.540. Sedangkan menurut perhitungan *job order costing* berupa biaya produksi yang meliputi total biaya bahan baku adalah sebesar Rp 26.677.500, total biaya tenaga kerja sebesar Rp 9.000.000, total biaya *overhead* pabrik Rp 12.314.000, sedangkan biaya nonproduksi terdiri dari biaya pemasaran sebesar Rp 517.450, biaya transportasi sebesar Rp 1.603.100, dan biaya listik dan telepon sebesar Rp 399.900, jadi jumlah biaya produksi ditambah biaya nonproduksi yaitu dapat diketahui total harga pokok produksi sebesar Rp 50.512.155, selisih perhitungan harga pokok produksi menurut perusahaan dengan *job order costing* adalah sebesar Rp 104.199,00. Perbandingan perhitungan harga jual per unit menurut perusahaan adalah sebesar Rp 2.215.481, sedangkan menurut *cost plus pricing* adalah sebesar Rp 2.319.600, jadi selisih perbandingan harga jual tersebut sebesar Rp 104.199,00 dan perhitungan laba yang diharapkan perusahaan menurut pendekatan *full costing* sebesar Rp 19.075.845,00.

KATA KUNCI: Harga Pokok Produksi, *Job Order Costing*, Harga Jual, dan Laba.

I. LATAR BELAKANG

Dewasa ini perubahan dan perkembangan dunia usaha terjadi begitu pesat. Perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur semakin terpacu untuk bersaing dalam hal penerapan teknologi baru, baik yang berhubungan dengan produk maupun yang berhubungan dengan manajemen.

Setiap perusahaan berusaha untuk memasuki peluang pasar yang ada agar tetap bertahan dan mencapai tujuan, yaitu menghasilkan laba yang optimal. Dalam pencapaian laba tidak harus selalu memfokuskan pada satu titik seperti penekanan biaya, tetapi juga pada kualitas dan fleksibilitas yang sesuai dengan kemajuan teknologi. Keadaan seperti ini menyebabkan perusahaan berusaha untuk menghasilkan berbagai macam produk yang berkualitas dengan biaya yang rendah. Dengan kata lain, perusahaan dituntut untuk melakukan peningkatan efisiensi biaya. Peningkatan efisiensi dapat dilakukan dengan menentukan harga pokok produksi yang akurat dan relevan.

Perusahaan yang berorientasi terhadap laba, pasti akan melakukan usaha untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Agar dapat berkembang dan dapat bersaing dengan perusahaan lain maka, perusahaan diharapkan selalu berkomitmen untuk melakukan usaha secara konsisten, sehingga target yang direncanakan akan tercapai.

Perusahaan perlu memperhatikan setiap biaya yang dikeluarkan di dalam kegiatan produksinya. Pada perusahaan manufaktur, informasi biaya dapat terlihat pada perhitungan harga pokok produksi yang mencerminkan total biaya yang digunakan untuk memproduksi suatu produk yang dihasilkan. Biaya produksi dapat digolongkan menjadi tiga elemen pokok biaya produksi yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Ketiga unsur biaya tersebut sangat mempengaruhi harga pokok produksi. Perhitungan harga pokok produksi dapat digunakan untuk menentukan harga jual dan laba dimana harga tersebut disesuaikan

dengan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi.

Untuk melakukan perhitungan harga pokok produksi digunakan digunakan dua macam metode yaitu dengan menggunakan harga pokok pesanan dan harga pokok proses. Perhitungan biaya berdasarkan pesanan mengakumulasi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik. Sedangkan dalam harga pokok proses merupakan perhitungan harga pokok produk dimana biaya dijumlah dalam periode tertentu dan dibagi dengan jumlah unit produksi yang bersangkutan.

Perusahaan harus melakukan penekanan biaya produksi agar harga pokok produksi menjadi lebih rendah. Biaya produksi yang tidak terkendali akan menyebabkan harga pokok produksi yang dihasilkan terlalu tinggi, sehingga harga jual produk tersebut juga akan tinggi. Dalam menentukan harga pokok produksi yang tepat maka akan mempengaruhi keputusan bagaimana kebijakan penetapan harga jual suatu produk tersebut. Apabila pimpinan perusahaan kurang tepat dalam menentukan perhitungan harga

pokok produksi, maka akan mengakibatkan volume penjualan berkurang sehingga tujuan perusahaan tidak akan tercapai.

Perhitungan harga pokok produksi merupakan faktor yang sangat penting untuk penentuan kebijakan harga jual produk.

UD. Sugih Jati merupakan sebuah industri kayu yang mengolah bahan baku kayu menjadi barang jadi berupa berbagai macam mebel atau perabotan rumah tangga, yang berlokasi di Pasar Pahing Kediri. Terdapat 3 jenis produk yang menjadi produk utama dari UD. Sugih Jati, yaitu kursi, lemari dan meja. Dalam memproduksi kayu menjadi barang jadi UD. Sugih Jati memperoleh bahan baku melalui pemasok-pemasok kayu dari Jawa Tengah, bahan baku yang digunakan di UD. Sugih Jati semuanya barang setengah jadi yang dimana bahan baku tersebut akan dikelola kembali nantinya.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti akan menerapkan metode *job order costing* untuk menentukan harga pokok produksi pada UD. Sugih Jati dimana nantinya dapat menjadi metode yang tepat untuk menentukan harga jual dan

laba usaha mebel tersebut. Proses produksi pada perusahaan tersebut berdasarkan pesanan dari konsumen. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan *Job Order Costing Method* Untuk Menentukan Harga Jual dan Laba Pada UD. Sugih Jati Pasar Pahing Kediri”**.

II. METODE

A. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:60), bahwa variabel penelitian pada dasarnya adalah “Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”

Dalam penelitian ini variabel penelitian dibedakan menjadi dua macam, yaitu sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono (2014:39) pengertian “variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang

menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah harga pokok produksi dengan metode *Job Order Costing*.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Pengertian menurut Mulyadi (2009:23) “variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas yang mempengaruhinya”.

Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah harga jual dan laba.

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014:13) pengertian “pendekatan kuantitatif yaitu upaya untuk memecahkan masalah penelitian dengan cara mendeskripsikan data dan mengolah data akuntansi yang berupa angka-angka numerik.

2. Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan bersifat *ex post facto*. Menurut Emzir, (2013:119) *ex post facto* artinya data dikumpulkan setelah semua kejadian yang akan diteliti berlangsung yang mengidentifikasi fakta atau peristiwa.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dipilih adalah UD. SUGIH JATI yang beralamat di Jl. HOS. Cokroaminoto, Singonegaran no 14 Kediri.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan yaitu dimulai dari bulan September, Oktober, November, dan Desember 2017.

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi dari penelitian ini adalah biaya produksi kursi, biaya produksi pintu, biaya produksi almari dan biaya produksi meja tahun 2016, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah biaya produksi meja bulan September 2016. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purpose sample*. Menurut Sugiyono (2009:85), "*purposive sampling* yaitu suatu cara

penarikan sampel yang dilakukan dengan memilih obyek yang ada berdasarkan kriteria spesifik yang telah ditetapkan oleh peneliti".

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2010:410), wawancara adalah pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab.

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2014:240) "dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah lalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang".

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

Mebel UD. Sugih Jati merupakan salah satu perusahaan mebel yang terletak di daerah Kediri, Jawa Timur. Perusahaan ini didirikan pada tahun 7 Maret 2012 oleh pemiliknya yaitu Bapak Choliq. Sebelum Bapak Choliq

mendirikan toko mebel beliau bekerja di toko mebel UD. Cempaka Putih selama 17 tahun, pertama kali kerja ditempat mebel tersebut beliau bekerja sebagai pegawai biasa seperti tukang plitur, dan seiring berjalannya waktu beliau naik jabatan menjadi mandor di toko tersebut. Selama 5 tahun menjabat menjadi mandor beliau akhirnya dikeluarkan oleh toko mebel tersebut dikarenakan adanya masalah kerugian dalam mebel tersebut, dari toko mebel tersebut beliau mendapatkan uang pesangon sebesar Rp 4.500.000. Berawal dari pemecatan dan uang pesangon tersebut beliau berinisiatif untuk membuka perusahaan mebel sendiri dan karena pengalaman yang diperoleh sudah banyak maka beliau akhirnya pada tahun 7 maret 2012 membuka usaha mebel UD. Sugih Jati. Untuk asal mula dinamakannya mebel UD. Sugih Jati yaitu dari salah satu temannya agar nantinya banyak orang yang penasaran dengan usaha yang diproduksi di mebel UD. Sugih Jati.

B. Hasil Analisis Data

Setelah melakukan analisis data dengan membandingkan harga pokok produksi yang dilakukan oleh perusahaan dan perhitungan harga pokok produksi *job order costing* maka dapat ditarik kesimpulan bahwa perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh UD. Sugih Jati sesuai dengan metode *job order costing*. Biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi 30 unit meja selama bulan September 2016 menurut perusahaan adalah biaya produksi yang terdiri dari, biaya bahan baku yang totalnya sebesar Rp 26.677.500, biaya tenaga kerja dengan total sebesar Rp 9.000.000, biaya *overhead* pabrik sebesar Rp 7.639.590, dan biaya nonproduksi yang berupa, biaya pemasaran sebesar Rp 517.450, biaya transportasi sebesar Rp 1.603.100, dan biaya listik dan telepon sebesar Rp 399.900 dengan total biaya produksi ditambah dengan biaya nonproduksi yaitu total harga pokok produksi sebesar Rp 45.837.540. Sedangkan menurut perhitungan *job order costing* berupa biaya produksi yang meliputi total biaya bahan baku

adalah sebesar Rp 26.677.500, total biaya tenaga kerja sebesar Rp 9.000.000, total biaya *overhead* pabrik Rp 12.314.000, sedangkan biaya nonproduksi terdiri dari biaya pemasaran sebesar Rp 517.450, biaya transportasi sebesar Rp 1.603.100, dan biaya listik dan telepon sebesar Rp 399.900, jadi jumlah biaya produksi ditambah biaya nonproduksi yaitu dapat diketahui total harga pokok produksi sebesar Rp 50.512.155, selisih perhitungan harga pokok produksi menurut perusahaan dan menurut *job order costing* adalah sebesar Rp 104.199,00. Perbandingan perhitungan harga jual per unit menurut perusahaan adalah sebesar Rp 2.215.481, sedangkan menurut *cost plus pricing* adalah sebesar Rp 2.319.600, jadi selisih perbandingan harga jual tersebut sebesar Rp 104.199,00 dan perhitungan laba yang diharapkan perusahaan menurut pendekatan *full costing* adalah sebesar Rp 19.075.845,00.

C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisa data yang dilakukan pada UD. Sugih Jati

Pasar Pahing Kediri, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

Harga pokok produksi adalah biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu produk atau barang jadi. Sedangkan harga pokok pesanan (*job order costing*) adalah merupakan salah satu metode pengumpulan harga pokok produksi, yang mana proses produksinya berdasarkan pesanan dari konsumen. Elemen biaya produksi meliputi biaya bahan baku, biaya *overhead* pabrik, dan biaya tenaga kerja. Aliran harga pokok produksi (*flow of cost*) menunjukkan aliran biaya produksi dalam rangka kegiatan pengolahan bahan baku menjadi produk selesai yang selanjutnya akan dijual, oleh karena itu aliran harga pokok produksi akan dipengaruhi atau tergantung aliran kegiatan (*flow of activity*) perusahaan manufaktur dalam mengolah bahan baku menjadi produk selesai dan menjualnya.

Berdasarkan perhitungan harga pokok produksi dengan *job order costing method* dapat digunakan untuk menghitung harga jual dan laba dengan metode

full costing yang meliputi biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi 30 unit meja selama bulan September 2016 menurut perusahaan adalah biaya produksi yang terdiri dari, biaya bahan baku yang totalnya sebesar Rp 26.677.500, biaya tenaga kerja dengan total sebesar Rp 9.000.000, biaya *overhead* pabrik sebesar Rp 7.639.590, dan biaya nonproduksi yang berupa, biaya pemasaran sebesar Rp 517.450, biaya transportasi sebesar Rp 1.603.100, dan biaya listik dan telepon sebesar Rp 399.900 dengan total biaya produksi ditambah dengan biaya nonproduksi yaitu total harga pokok produksi sebesar Rp 45.837.540. Sedangkan menurut perhitungan *job order costing* berupa biaya produksi yang meliputi total biaya bahan baku adalah sebesar Rp 26.677.500, total biaya tenaga kerja sebesar Rp 9.000.000, total biaya *overhead* pabrik Rp 12.314.000, sedangkan biaya nonproduksi terdiri dari biaya pemasaran sebesar Rp 517.450, biaya transportasi sebesar Rp 1.603.100, dan biaya listik dan telepon sebesar Rp 399.900, jadi jumlah biaya produksi ditambah

biaya nonproduksi yaitu dapat diketahui total harga pokok produksi sebesar Rp 50.512.155, selisih perhitungan harga pokok produksi menurut perusahaan dengan *job order costing* adalah sebesar Rp 104.199,00. Perbandingan perhitungan harga jual per unit menurut perusahaan adalah sebesar Rp 2.215.481, sedangkan menurut *cost plus pricing* adalah sebesar Rp 2.319.600, jadi selisih perbandingan harga jual tersebut sebesar Rp 104.199,00 dan perhitungan laba yang diharapkan perusahaan menurut kajian teori sebesar Rp 19.075.845,00.

IV. DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim dan Bambang, Supomo. 2005. Akuntansi Manajemen. Yogyakarta: BPF.
- Arikunto, Suharsini. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsini. 2009. Manajemen Penelitian. Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Arikunto, Suharmisi. 2010. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta. Edisi II.

- Carter, William K. 2006. *Akuntansi Biaya* Edisi 13. Jakarta: Salemba Empat.
- Carter, William K. 2009. *Cost Accounting*. Buku 1. Edisi Ke 14. Jakarta : Salemba Empat.
- Hansen, Don R, Mowen, Maryanne M. 2004. *Akuntansi Manajerial*, Buku 1 Edisi 8. Jakarta: Salemba Empat.
- Hidayat, Rahmat.. “Analisis Penerapan Biaya Relevan dalam Menerima atau Menolak Pesanan Khusus pada UD. Rezky Bakery”. *Jurnal EMBA*, Vol.2, No. 4, ISSN 2303-1174, (2014): hal. 435-443.
- Kuncoro, Mudrajad. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2009.
- Muhadi dan Joko Siswanto.2001. *Akuntansi Biaya 2*. Yogyakarta: Kanisius.
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat dan Rekayasa*. Edisi Ketiga. Salemba Empat, Jakarta.
- Mulyadi. 2000. *Akuntansi Penentuan Harga Pokok dan Pengendalian Biaya*. Yogyakarta: BPFE Universitas Gadjah Mada.
- Mulyadi, 2007. *Akuntansi Biaya*, Edisi Ke-5, STIE YKPN, Yogyakarta.
- Mulyadi. 2005. *Akuntansi Biaya*. Edisi Kelima. UPP AMP YKPN- Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, Yogyakarta.
- M. Narafin. 2007. *Penganggaran Perusahaan*. Edisi Revisi. Jakarta: Salemba Empat.
- Setiadi, Pradana, David P.E. Saerang dan Treesje Runtu. “Perhitungan Harga Pokok Produksi dalam Penentuan Harga Jual pada CV. Minahasa Mantap Perkasa”. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol.14, No. 2, (2014): h. 70-80.
- Setiawan, Hendra, Tarida Marlin S. Manurung, dan Yunita. 2010. *Evaluasi Penerapan Metode Job Order Costing Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi*. *Jurnal Ilmiah Ranggagading*. Volume 10. Nomor 2. Halaman 141.
- Setiyaningsih, Endra. “Analisis Penerapan Metode *Full Costing* dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi untuk Penetapan Harga Jual (Studi Kasus pada Pabrik Tahu Lestari)”. *Dokumen Karya Ilmiah Universitas Dian Nuswantoro Semarang*, (2014): h. 1-16.
- Setyaningrum, Rina Moestika dan Muhammad Fauzan Hamidy. “ Analisis Biaya Produksi dengan Pendekatan *Theory of Constraint* untuk Meningkatkan Laba (Studi pada PG. Kreet Baru Malang)”. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 8, No. 1, (2008): h. 26-36.



Slat, Andre Henri. 2013. Analisis Harga Pokok Produk Dengan Metode Full Costing Dan Penentuan Harga Jual. Jurnal EMBA. Volume 1. Nomor 3. Halaman 111.

Sugiyono. (2012). Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung : ALFABETA.

Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif *Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.